

Nama : Astin Trimartalena
NPM : 2213031081
Kelas : C Pendidikan Ekonomi
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Dosen : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.

Resume Buku 1

Konsep dasar ekonometrika industri

Ekonomika industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang mengkaji keterkaitan antara perusahaan, struktur industri, dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Fokus kajiannya terletak pada pemahaman struktur pasar, perilaku perusahaan, serta kinerja industri dalam berbagai tingkat persaingan. Barthwal membedakan ekonomika industri ke dalam dua unsur utama, yaitu unsur deskriptif yang menekankan pengamatan empiris melalui survei industri, serta unsur analitis yang berfokus pada strategi dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, ekonomika industri cenderung bersifat lebih fleksibel dan induktif dibandingkan ekonomi mikro murni yang umumnya bersifat abstrak dan deduktif. Keunggulan pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih realistik terhadap kondisi pasar dan praktik bisnis yang terjadi di lapangan.

Pentingnya ekonomika industri terletak pada kemampuannya menjelaskan dampak struktur pasar yang terkonsentrasi terhadap tingkat persaingan dan efisiensi ekonomi. Struktur pasar yang kurang kompetitif berpotensi menimbulkan inefisiensi, ketimpangan distribusi pendapatan, serta hambatan bagi pembangunan ekonomi. Selain itu, kajian ekonomika industri berperan penting dalam mengevaluasi kebijakan pemerintah, baik dalam mendorong persaingan usaha yang sehat, mengatasi kegagalan pasar, maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, ekonomika industri menjadi landasan strategis dalam perumusan kebijakan pembangunan dan pengambilan keputusan ekonomi yang berorientasi jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Industrial Economics berkembang sebagai disiplin yang menekankan analisis hubungan antara struktur pasar, strategi perusahaan, dan kebijakan publik dalam menentukan kinerja industri. Bidang ini berakar pada ekonomi mikro, namun bersifat lebih aplikatif karena memperhatikan perilaku nyata perusahaan dalam menghadapi persaingan, inovasi, serta regulasi. Perkembangannya dipengaruhi oleh pemikiran tokoh-tokoh ekonomi

seperti Adam Smith, Marshall, Schumpeter, Chamberlin, dan Robinson yang menyoroti efisiensi produksi, inovasi teknologi, serta persaingan monopolistik. Pada pertengahan abad ke-20, Joe Bain memperkenalkan paradigma Structure Conduct Performance (SCP) yang menegaskan bahwa struktur pasar memengaruhi perilaku perusahaan, dan selanjutnya menentukan kinerja industri secara keseluruhan.

Dalam perkembangannya, analisis industri tidak lagi bersifat statis, tetapi semakin dinamis melalui pendekatan seperti teori perilaku perusahaan, teori permainan, dan new industrial organization. Pendekatan-pendekatan tersebut memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi persaingan, interaksi antarperusahaan, inovasi produk, serta peran informasi dalam pengambilan keputusan. Ruang lingkup kajian industrial economics mencakup strategi bisnis seperti diferensiasi produk, integrasi vertikal, diversifikasi, dan penetapan harga, serta analisis efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi. Selain itu, perhatian terhadap kesejahteraan sosial dan kebijakan industri, termasuk regulasi antimonopoli dan deregulasi, menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan masyarakat dalam perekonomian modern.

Resume Buku 2

Industrial Economics

Buku Industrial Economics membahas hubungan erat antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri dalam sistem perekonomian. Tujuan utama kajian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam berbagai kondisi persaingan serta dampaknya terhadap efisiensi, inovasi, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai cabang dari ekonomi mikro, ekonomi industri memiliki karakter yang lebih aplikatif karena menitikberatkan pada dinamika nyata interaksi antar pelaku pasar. Melalui pendekatan ini, pembaca dapat memahami bagaimana mekanisme pasar bekerja dalam praktik, bukan hanya dalam kerangka teori abstrak.

Buku tersebut juga mengulas berbagai bentuk struktur pasar, mulai dari persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, hingga persaingan monopolistik. Setiap struktur pasar memiliki ciri khas yang berbeda, seperti jumlah pelaku usaha, tingkat hambatan masuk dan keluar pasar, derajat diferensiasi produk, serta pengaruhnya terhadap penentuan harga dan jumlah output. Analisis struktur pasar menjadi penting karena tingkat konsentrasi industri dapat memengaruhi

kekuatan pasar perusahaan, perilaku penetapan harga, serta dampaknya terhadap konsumen dan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Selain struktur pasar, perilaku perusahaan menjadi fokus utama dalam ekonomi industri, mencakup strategi penetapan harga, integrasi vertikal, diversifikasi usaha, diferensiasi produk, hingga kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D). Strategi-strategi tersebut digunakan perusahaan untuk mempertahankan daya saing, meningkatkan efisiensi produksi, dan memperluas pangsa pasar. Inovasi teknologi dipandang sebagai faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan serta mendorong pertumbuhan industri dalam jangka panjang.

Kinerja industri selanjutnya diukur melalui berbagai indikator, seperti tingkat efisiensi, produktivitas, profitabilitas, dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Efisiensi dalam ekonomi industri mencakup efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peran kebijakan pemerintah—melalui regulasi antitrust, deregulasi, dan kebijakan industrialisasi—menjadi sangat penting untuk mendorong persaingan yang sehat dan meminimalkan kegagalan pasar. Secara keseluruhan, buku ini menegaskan pentingnya ekonomi industri sebagai kerangka analisis yang mengintegrasikan teori klasik, neoklasik, dan modern untuk memahami interaksi antara perusahaan, pasar, dan kebijakan publik secara komprehensif.